

Reverend Insanity Chapter 1676 Bahasa Indonesia

Bab 1676: 1676

Itu adalah langit yang cerah tanpa awan di mana pun.

Maple Leaf City sibuk dengan orang-orang yang bergerak di sana-sini.

Enam tahun telah berlalu sejak putra Tuan Kota, Hong Ting, lahir.

Dalam enam tahun ini, Maple Leaf City menikmati waktu damai tanpa musibah. Ukurannya terus berkembang tanpa henti, sudah melampaui ukuran aslinya lebih dari sepuluh kali, telah menjadi kota manusia nomor satu di dataran sekitarnya.

Kicauan, kicauan ...

Sekelompok burung pipit spiritual terbang dari suatu tempat. Seluruh tubuh mereka bersinar dengan cahaya keemasan dan terbang seperti sedang menari.

Mereka menunjukkan keaktifan yang luar biasa sampai mereka tiba di puncak manor City Lord ketika tiba-tiba, mereka meledak satu demi satu, meledak menjadi bintik-bintik cahaya keemasan yang dipercikkan ke bawah.

Di dalam rumah Raja Kota, Hong Ting saat ini mengacungkan pedang dekoratif pendek. Dia menggerakkan beberapa gundukan hias bolak-balik sambil terampil mengayunkan pedangnya.

Dalam sekejap, sosok Hong Ting menghilang, lampu pedang terbentuk menjadi bola yang bersinar terang di mana-mana.

“Bagus!”

“Luar biasa!”

“Tuan muda benar-benar memiliki bakat yang tak tertandingi, dia telah sepenuhnya menyempurnakan teknik pedang ini setelah baru mempelajarinya selama tiga bulan. Kepadatan lampu pedang seperti itu sungguh sulit dipercaya.”

Para penjaga di sekitarnya memuji dengan tulus dari lubuk hati mereka.

Tuan Kota Hong Zhu mengelus jenggotnya dan mengangguk sambil tersenyum. Dia sangat bangga dengan putranya, karena karena perasaan terkejut, dia telah kehilangan itu sejak lama.

Selama bertahun-tahun, bakat dan kinerja Hong Ting telah mengubah pandangan dan pengertiannya beberapa kali, dia sekarang tahu betapa dangkal pemahamannya tentang kata ‘genius’.

Karena kejutan tak berujung sepanjang tahun-tahun ini, Hong Zhu sudah menjadi mati rasa bagi mereka sejak lama. Sekarang, semua yang melibatkan putranya adalah hal yang wajar dan fakta.

Dentang!

Tepat pada saat ini, suara renyah bergema.

Lampu pedang perak tiba-tiba menghilang dan sosok Hong Ting muncul sekali lagi, pedang hias pendeknya telah memecah batu.

Sorakan dan pujian segera bergema.

“Ayah, aku merasa teknik pedang ini belum mencapai batasnya, ada ruang untuk perbaikan. “Hong Ting keluar dari kelompok gundukan hias dan berkata sambil tersenyum.

Hong Zhu tertawa terbahak-bahak: “Teknik pedang ini milik manual rahasia seorang pembudidaya pedang terkenal, Zhao San Si, saya menggunakan banyak harta untuk ditukar dengan itu. Anda hanya berlatih selama tiga bulan dan sudah merasa itu tidak cukup baik? “

Hong Ting berkedip dengan kecerdikan manis di matanya: “Ayah, aku hanya mengatakan itu karena inspirasi sesaat. Sejujurnya, teknik pedang ini hanya begitu-begitu, saya telah mempelajari semua esensinya setelah berlatih selama tiga bulan. ”

Hong Zhu batuk, merasa agak sakit kepala lagi. Bakat putranya terlalu hebat, dia cepat belajar apa pun, dia bahkan melangkah lebih jauh untuk memahami esensi terdalam dari gerakan itu. Ini bagus tapi juga buruk. Akumulasi Hong Zhu sudah digunakan beberapa tahun yang lalu oleh Hong Ting. Dia pergi melalui semua jenis jalan untuk mencari manual rahasia untuk mengajar Hong Ting, tetapi masih tidak bisa menyamai kemampuan Hong Ting untuk menyerap pengetahuan seperti lubang hitam.

Jika ini berlanjut untuk waktu yang lama, apa yang bisa dia lakukan?

Tepat pada saat ini, sekelompok burung pipit spiritual terbang di atas kepala mereka dan tiba-tiba meledak menjadi bintik cahaya keemasan.

Bintik-bintik cahaya jatuh dan diserap ke dalam kepala semua orang; tetapi sebagian besar bintik cahaya diserap oleh Hong Ting sendiri.

Seketika, semua orang memiliki ekspresi gembira. Mereka telah menerima warisan dan segala macam manual rahasia yang aneh.

“Ini adalah hadiah abadi yang lain!”

“Aku ingin tahu yang abadi ini?”

“Kita harus berterima kasih kepada tuan muda, kita semua menikmati kekayaannya. ”

Para penjaga memandang Hong Ting dengan penuh semangat, bahkan tatapan Hong Zhu membawa sedikit perasaan kompleks.

Hong Ting telah menutup matanya, tenggelam sepenuhnya di lautan pengetahuan yang baru diperoleh.

Hong Zhu dan yang lainnya sudah tidak terkejut dengan pemandangan ini, bahkan rakyat jelata di luar bangsal Tuan Kota hanya sedikit terkejut sebelum kembali ke bisnis mereka.

Fenomena yang tidak biasa dan mukjizat abadi adalah menarik, tetapi ketika mereka terjadi terlalu sering, mereka akan mulai merasa hambar dan biasa.

Mukjizat abadi yang muncul di sekitar Hong Ting tidak dapat dikatakan ‘banyak’, itu pada tingkat pikiran yang mematikan yang hanya dipenuhi dengan insiden seperti itu.

Karena ia dilahirkan dan diambil sebagai murid oleh Duke Long, fenomena abadi sering terjadi di sekitarnya.

Duke Long adalah pemimpin Pengadilan Surgawi, tidak menyebutkan peringkat delapan Dewa abadi di Pengadilan Surgawi, hanya sepuluh sekte besar kuno di bawah Pengadilan Surgawi adalah pasukan kolosal dengan fondasi yang sangat kuat.

Duke Long menerima murid ini dengan publisitas besar, ia tidak menyembunyikan apa pun. Semua orang mengerti niatnya, jadi apakah itu jalan lurus Benua Tengah, jalan iblis, atau dewa abadi, mereka semua memberi perhatian ekstrem pada pertumbuhan Hong Ting.

Hong Ting adalah anak yang diberkati di dunia, Yang Mulia Abadi yang akan diolah oleh Pengadilan Surgawi, ini bukan rahasia. Jadi, sangat sering, Gu Immortals atau keturunan Gu Immortals diam-diam akan membantu Hong Ting, untuk membangun hubungan yang baik dan hubungan dengannya sebelumnya.

Akibatnya, hadiah warisan burung gereja emas tidak aneh, ada juga crane spiritual yang memberikan gulungan, awan keberuntungan mengirim buah-buahan, pembersihan sumsum angin suci, dan segala macam fenomena tingkat abadi yang tidak biasa yang muncul tanpa henti.

Setelah beberapa lama, Hong Ting benar-benar menyerap pengetahuan di otaknya tetapi alisnya berkerut: “Ada delapan belas jenis metode pelatihan senjata, masing-masing sangat indah dan unik, tetapi masih belum ada penyebutan bukaan aperture lanjutan. metode . Ayah, kapan saya bisa membangunkan aperture dan mengendalikan cacing Gu? Tidak peduli seberapa bagus teknik bertarung ini, mereka hanyalah teknik fana. Mengontrol cacing Gu adalah satu-satunya cara yang benar.”

“Nak, jangan terburu-buru. Anda sekali lagi lupa apa yang diperintahkan tuanmu dalam suratnya. “Hong Zhu berkata dengan senyum yang menyenangkan.

Hong Ting melambatkan tangannya dengan tidak sabar: “Ayah, aku tahu, aku tahu. Guru berkata bahwa walaupun saya dapat membangunkan lubang di muka saya, saya harus melakukannya hanya ketika saya berumur dua belas. Sebelum waktu dan kesempatan tepat, saya tidak bisa melakukannya terlebih dahulu. Saya benar-benar ingin tahu, tuan memiliki kekuatan yang begitu besar, mengapa dia tidak bisa membangunkan bukaan saya sekarang? ”

Ekspresi Hong Zhu menjadi sedikit suram: “Nak, tuanmu adalah abadi, kamu tidak bisa mengerti apa yang dia pikirkan tetapi kamu harus patuh. Anda perlu memahami bahwa dia sama sekali tidak akan menyakiti Anda, dia menghargai Anda sama seperti ayah dan ibu menghargai Anda.”

“Ya, ayah. Saya salah, tolong jangan marah. “Hong Ting dengan cepat menangkap tinjunya, dia sangat berbakti kepada orang tuanya.

Waktu berlalu, tahun-tahun berlalu dalam sekejap.

Duke Long muncul sekali lagi dan secara resmi mengambil Hong Ting sebagai muridnya. Dia membawa Hong Ting berkeliaran di seluruh dunia sambil membimbingnya secara pribadi.

Ketika Hong Ting berusia dua belas tahun, Duke Long membangunkan lubangnya. Hong Ting secara resmi melangkah di jalur kultivasi Gu, dan karena bakatnya yang tak tertandingi dan fondasi yang kuat, kemajuan kultivasinya sangat cepat.

Tidak hanya dalam kultivasinya, pengalamannya juga terus bertambah dalam perjalanan ini. Dia bertemu banyak orang, manusia fana dan abadi, orang baik dan orang jahat. Pengetahuannya tentang kehidupan manusia dan surga serta bumi terus-menerus semakin dalam.

Dia memiliki rasa keadilan yang kuat dan membenci kejahatan, dia terlihat tampan dan baik tetapi juga licik dan banyak akal.

“Tuan, saya telah menemukan Xue Tu Dao jahat yang membantai seluruh desa, dia tinggal di gunung terdekat!” Pada hari ini, Hong Ting kembali ke gua dari berburu dan berbicara dengan Duke Long dengan gembira.

Duke Long mengangguk sambil tersenyum, “Duduk dulu, supnya hampir siap. Sup ini terbuat dari tulang-belulang binatang buas kuno, akan sangat membantu pertumbuhan Anda.”

Hong Ting melempar mangsa yang diburunya, berkata dengan gigi terkutup, “Tuan, saya ingin mengambil tindakan terhadap Xue Tu Dao selama lebih dari setahun dan menyingkirkan kejahatan ini, tetapi Anda mengatakan saya hanya memiliki peringkat tiga kultivasi saat dia punya peringkat lima, saya bukan lawannya sehingga Anda tidak mengizinkan saya pergi. Setengah tahun yang lalu, saya sudah memiliki peringkat empat kultivasi dan delapan gerakan pembunuh, saya memiliki peluang yang sangat tinggi untuk mengambil nyawa Xue Tu Dao tetapi Anda mengatakan bahwa itu bukan seratus persen sehingga Anda tidak membiarkan saya bergerak. Tiga bulan lalu, saya sudah mencapai peringkat lima dan dapat dengan mudah menangani Xue Tu Dao dalam dua hingga tiga langkah, tetapi Anda mengatakan itu bukan saatnya untuk mengambil nyawanya. Guru, jika kita membiarkan orang jahat mengamuk, siapa yang tahu berapa banyak lagi nyawa tak berdosa akan hilang. Biarkan aku menyerang sekarang!”

Duke Long meletakkan sendok dan biarkan sup tulang mendidih saat dia berkata sambil mendesah, “Murid, kesempatan belum tiba.”

“Aku tidak peduli dengan kesempatan apa pun, aku hanya tahu bahwa jika aku tidak bergerak sekarang, aku akan kehilangan peluang bagus!” Hong Ting sangat tegas.

Duke Long menggelengkan kepalanya, “Sekarang bukan saatnya Xue Tu Dao mati. Jika Anda secara paksa membunuhnya, tidak hanya akan sia-sia dan tidak membuahkan hasil, Anda bahkan akan menciptakan akibat tertentu yang akan mengarah pada tragedi.”

“Aku tidak percaya itu! Aku hanya perlu satu langkah untuk mengambil nyawanya !!” Hong Ting mengangkat satu jari, menatap langsung ke mata Duke Long dengan tatapan terbakar.

Duke Long terdiam beberapa saat: “Kalau begitu pergilah, anak muda, cobalah. ”

“Terima kasih tuan!” Hong Ting sangat tersanjung.

“Aku hanya berharap kamu tidak akan kecewa ketika saatnya tiba. ”

“Kenapa aku akan kecewa? Guru, tolong tunggu sebentar, murid akan kembali dengan kepala Xue Tu Dao dalam waktu lima belas menit. ”

Hong Ting berbalik dan pergi.

Tetapi lima belas menit berlalu, tiga puluh menit berlalu dan segera mencapai empat puluh lima menit, Hong Ting masih belum muncul.

Duke Long melihat segalanya, dia tahu waktunya tepat ketika dia meninggalkan gua dan melintasi hutan, tiba di samping Hong Ting.

Hong Ting berlutut di tanah, wajahnya dipenuhi kejutan, kemarahan, dan penyesalan yang dalam.

Dia bingung menatap kaki gunung, sebuah desa kecil pernah ada di sana di mana penduduk desa hidup bahagia.

Matanya merah dan dipenuhi bekas darah. Dia melihat Duke Long dan mengangkat kepalanya, noda air mata masih jernih di wajahnya.

” Guru, saya tidak membayangkan ada warisan Gu Immortal di sini. Xue Tu Dao itu diam-diam datang ke sini untuk mendapatkan warisan ini. Setelah saya menghancurkan rencananya, dia menggunakan kekuatan warisan untuk menghentikan saya dan meskipun saya bertarung dengan sekuat tenaga, saya tidak berpikir pertempuran akan menyebabkan gunung itu runtuh, tiba-tiba, tiba-tiba ... desa kecil itu benar-benar terkubur. Menguasai! Itu aku, aku yang menyebabkan kematian penduduk desa ini! ” Hong Ting terisak.

Duke Long tidak menghiburnya, dia terdiam beberapa saat sebelum tiba-tiba berkata: “Murid, apakah Anda ingin membalas dendam? Apakah Anda ingin menyingkirkan Xue Tu Dao? Kesempatan telah tiba. ”

“Betulkah? Dimana dia?” Tubuh Hong Ting bergetar, bertanya segera.

“Di gunung itu. “Duke Long menunjuk.

Hong Ting segera bergegas pergi dan dengan mudah membunuh Xue Tu Dao.

“Aku sudah sangat dekat, aku sudah mendapatkan warisan yang benar dan hanya harus menyerap keuntungannya. Saat aku nyaris lolos dari kematian, kau mengejarku! Jika saya punya waktu, saya tidak akan takut, saya bisa menjadi Gu Immortal! ” Ini adalah kata-kata terakhir Xue Tu Dao sebelum dia meninggal.

Hong Ting diam-diam berdiri di depan mayat Xue Tu Dao.

Duke Long muncul di belakang Hong Ting sekali lagi, tetap diam.

Setelah beberapa saat, Hong Ting berhenti memandangi mayat Xue Tu Dao dengan linglung ketika dia bertanya dengan suara yang sangat serak: “Tuan, seandainya saya mendengarkan pengaturan Anda, saya bisa dengan mudah membunuhnya dan penduduk desa itu tidak akan terlibat, Apakah itu benar?”

Duke Long tidak menjawab, hanya dengan lembut menepuk pundak Hong Ting.

Tubuh Hong Ting bergetar ketika dia jatuh ke dalam keheningan yang dalam sebelum bertanya: “Tuan, saya ingin bertanya, apa ... nasib?”

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1676: 1676

Itu adalah langit yang cerah tanpa awan di mana pun.

Maple Leaf City sibuk dengan orang-orang yang bergerak di sana-sini.

Enam tahun telah berlalu sejak putra Tuan Kota, Hong Ting, lahir.

Dalam enam tahun ini, Maple Leaf City menikmati waktu damai tanpa musibah. Ukurannya terus berkembang tanpa henti, sudah melampaui ukuran aslinya lebih dari sepuluh kali, telah menjadi kota manusia nomor satu di dataran sekitarnya.

Kicauan, kicauan.

Sekelompok burung pipit spiritual terbang dari suatu tempat. Seluruh tubuh mereka bersinar dengan cahaya keemasan dan terbang seperti sedang menari.

Mereka menunjukkan keaktifan yang luar biasa sampai mereka tiba di puncak manor City Lord ketika tiba-tiba, mereka meledak satu demi satu, meledak menjadi bintik-bintik cahaya keemasan yang dipercikkan ke bawah.

Di dalam rumah Raja Kota, Hong Ting saat ini mengacungkan pedang dekoratif pendek. Dia menggerakkan beberapa gundukan hias bolak-balik sambil terampil mengayunkan pedangnya.

Dalam sekejap, sosok Hong Ting menghilang, lampu pedang terbentuk menjadi bola yang bersinar terang di mana-mana.

“Bagus!”

“Luar biasa!”

“Tuan muda benar-benar memiliki bakat yang tak tertandingi, dia telah sepenuhnya menyempurnakan teknik pedang ini setelah baru mempelajarinya selama tiga bulan. Kepadatan lampu pedang seperti itu sungguh sulit dipercaya.”

Para penjaga di sekitarnya memuji dengan tulus dari lubuk hati mereka.

Tuan Kota Hong Zhu mengelus jenggotnya dan mengangguk sambil tersenyum. Dia sangat bangga

dengan putranya, karena karena perasaan terkejut, dia telah kehilangan itu sejak lama.

Selama bertahun-tahun, bakat dan kinerja Hong Ting telah mengubah pandangan dan pengertiannya beberapa kali, dia sekarang tahu betapa dangkal pemahamannya tentang kata 'genius'.

Karena kejutan tak berujung sepanjang tahun-tahun ini, Hong Zhu sudah menjadi mati rasa bagi mereka sejak lama. Sekarang, semua yang melibatkan putranya adalah hal yang wajar dan fakta.

Dentang!

Tepat pada saat ini, suara renyah bergema.

Lampu pedang perak tiba-tiba menghilang dan sosok Hong Ting muncul sekali lagi, pedang hias pendeknya telah memecah batu.

Sorakan dan pujian segera bergema.

"Ayah, aku merasa teknik pedang ini belum mencapai batasnya, ada ruang untuk perbaikan." Hong Ting keluar dari kelompok gundukan hias dan berkata sambil tersenyum.

Hong Zhu tertawa terbahak-bahak: "Teknik pedang ini milik manual rahasia seorang pembudidaya pedang terkenal, Zhao San Si, saya menggunakan banyak harta untuk ditukar dengan itu. Anda hanya berlatih selama tiga bulan dan sudah merasa itu tidak cukup baik? "

Hong Ting berkedip dengan kecerdikan manis di matanya: "Ayah, aku hanya mengatakan itu karena inspirasi sesaat. Sejujurnya, teknik pedang ini hanya begitu-begitu, saya telah mempelajari semua esensinya setelah berlatih selama tiga bulan."

Hong Zhu batuk, merasa agak sakit kepala lagi. Bakat putranya terlalu hebat, dia cepat belajar apa pun, dia bahkan melangkah lebih jauh untuk memahami esensi terdalam dari gerakan itu. Ini bagus tapi juga buruk. Akumulasi Hong Zhu sudah digunakan beberapa tahun yang lalu oleh Hong Ting. Dia pergi melalui semua jenis jalan untuk mencari manual rahasia untuk mengajar Hong Ting, tetapi masih tidak bisa menyamai kemampuan Hong Ting untuk menyerap pengetahuan seperti lubang hitam.

Jika ini berlanjut untuk waktu yang lama, apa yang bisa dia lakukan?

Tepat pada saat ini, sekelompok burung pipit spiritual terbang di atas kepala mereka dan tiba-tiba meledak menjadi bintik cahaya keemasan.

Bintik-bintik cahaya jatuh dan diserap ke dalam kepala semua orang; tetapi sebagian besar bintik cahaya diserap oleh Hong Ting sendiri.

Seketika, semua orang memiliki ekspresi gembira. Mereka telah menerima warisan dan segala macam manual rahasia yang aneh.

"Ini adalah hadiah abadi yang lain!"

"Aku ingin tahu yang abadi ini?"

"Kita harus berterima kasih kepada tuan muda, kita semua menikmati kekayaannya."

Para penjaga memandang Hong Ting dengan penuh semangat, bahkan tatapan Hong Zhu membawa sedikit perasaan kompleks.

Hong Ting telah menutup matanya, tenggelam sepenuhnya di lautan pengetahuan yang baru diperoleh.

Hong Zhu dan yang lainnya sudah tidak terkejut dengan pemandangan ini, bahkan rakyat jelata di luar bangsal Tuan Kota hanya sedikit terkejut sebelum kembali ke bisnis mereka.

Fenomena yang tidak biasa dan mukjizat abadi adalah menarik, tetapi ketika mereka terjadi terlalu sering, mereka akan mulai merasa hambar dan biasa.

Mukjizat abadi yang muncul di sekitar Hong Ting tidak dapat dikatakan 'banyak', itu pada tingkat pikiran yang mematikan yang hanya dipenuhi dengan insiden seperti itu.

Karena ia dilahirkan dan diambil sebagai murid oleh Duke Long, fenomena abadi sering terjadi di sekitarnya.

Duke Long adalah pemimpin Pengadilan Surgawi, tidak menyebutkan peringkat delapan Dewa abadi di Pengadilan Surgawi, hanya sepuluh sekte besar kuno di bawah Pengadilan Surgawi adalah pasukan kolosal dengan fondasi yang sangat kuat.

Duke Long menerima murid ini dengan publisitas besar, ia tidak menyembunyikan apa pun. Semua orang mengerti niatnya, jadi apakah itu jalan lurus Benua Tengah, jalan iblis, atau dewa abadi, mereka semua memberi perhatian ekstrem pada pertumbuhan Hong Ting.

Hong Ting adalah anak yang diberkati di dunia, Yang Mulia Abadi yang akan diolah oleh Pengadilan Surgawi, ini bukan rahasia. Jadi, sangat sering, Gu Immortals atau keturunan Gu Immortals diam-diam akan membantu Hong Ting, untuk membangun hubungan yang baik dan hubungan dengannya sebelumnya.

Akibatnya, hadiah warisan burung gereja emas tidak aneh, ada juga crane spiritual yang memberikan gulungan, awan keberuntungan mengirim buah-buahan, pembersihan sumsum angin suci, dan segala macam fenomena tingkat abadi yang tidak biasa yang muncul tanpa henti.

Setelah beberapa lama, Hong Ting benar-benar menyerap pengetahuan di otaknya tetapi alisnya berkerut: "Ada delapan belas jenis metode pelatihan senjata, masing-masing sangat indah dan unik, tetapi masih belum ada penyebutan bukaan aperture lanjutan. metode. Ayah, kapan saya bisa membangunkan aperture dan mengendalikan cacing Gu? Tidak peduli seberapa bagus teknik bertarung ini, mereka hanyalah teknik fana. Mengontrol cacing Gu adalah satu-satunya cara yang benar."

"Nak, jangan terburu-buru. Anda sekali lagi lupa apa yang diperintahkan tuanmu dalam suratnya." Hong Zhu berkata dengan senyum yang menyenangkan.

Hong Ting melambaikan tangannya dengan tidak sabar: "Ayah, aku tahu, aku tahu. Guru berkata bahwa walaupun saya dapat membangunkan lubang di muka saya, saya harus melakukannya hanya ketika saya berumur dua belas. Sebelum waktu dan kesempatan tepat, saya tidak bisa melakukannya terlebih dahulu. Saya benar-benar ingin tahu, tuan memiliki kekuatan yang begitu besar, mengapa dia tidak bisa

membangunkan bukaan saya sekarang? ”

Ekspresi Hong Zhu menjadi sedikit suram: “Nak, tuanmu adalah abadi, kamu tidak bisa mengerti apa yang dia pikirkan tetapi kamu harus patuh. Anda perlu memahami bahwa dia sama sekali tidak akan menyakiti Anda, dia menghargai Anda sama seperti ayah dan ibu menghargai Anda.”

“Ya, ayah. Saya salah, tolong jangan marah.” Hong Ting dengan cepat menangkapkan tinjunya, dia sangat berbakti kepada orang tuanya.

Waktu berlalu, tahun-tahun berlalu dalam sekejap.

Duke Long muncul sekali lagi dan secara resmi mengambil Hong Ting sebagai muridnya. Dia membawa Hong Ting berkeliaran di seluruh dunia sambil membimbingnya secara pribadi.

Ketika Hong Ting berusia dua belas tahun, Duke Long membangunkan lubangnya. Hong Ting secara resmi melangkah di jalur kultivasi Gu, dan karena bakatnya yang tak tertandingi dan fondasi yang kuat, kemajuan kultivasinya sangat cepat.

Tidak hanya dalam kultivasinya, pengalamannya juga terus bertambah dalam perjalanan ini. Dia bertemu banyak orang, manusia fana dan abadi, orang baik dan orang jahat. Pengetahuannya tentang kehidupan manusia dan surga serta bumi terus-menerus semakin dalam.

Dia memiliki rasa keadilan yang kuat dan membenci kejahatan, dia terlihat tampan dan baik tetapi juga licik dan banyak akal.

“Tuan, saya telah menemukan Xue Tu Dao jahat yang membantai seluruh desa, dia tinggal di gunung terdekat!” Pada hari ini, Hong Ting kembali ke gua dari berburu dan berbicara dengan Duke Long dengan gembira.

Duke Long mengangguk sambil tersenyum, “Duduk dulu, supnya hampir siap. Sup ini terbuat dari tulang-belulang binatang buas kuno, akan sangat membantu pertumbuhan Anda.”

Hong Ting melempar mangsa yang diburunya, berkata dengan gigi terkatup, “Tuan, saya ingin mengambil tindakan terhadap Xue Tu Dao selama lebih dari setahun dan menyingkirkan kejahatan ini, tetapi Anda mengatakan saya hanya memiliki peringkat tiga kultivasi saat dia punya peringkat lima, saya bukan lawannya sehingga Anda tidak mengizinkan saya pergi. Setengah tahun yang lalu, saya sudah memiliki peringkat empat kultivasi dan delapan gerakan pembunuh, saya memiliki peluang yang sangat tinggi untuk mengambil nyawa Xue Tu Dao tetapi Anda mengatakan bahwa itu bukan seratus persen sehingga Anda tidak membiarkan saya bergerak. Tiga bulan lalu, saya sudah mencapai peringkat lima dan dapat dengan mudah menangani Xue Tu Dao dalam dua hingga tiga langkah, tetapi Anda mengatakan itu bukan saatnya untuk mengambil nyawanya. Guru, jika kita membiarkan orang jahat mengamuk, siapa yang tahu berapa banyak lagi nyawa tak berdosa akan hilang. Biarkan aku menyerang sekarang! ”

Duke Long meletakkan sendok dan biarkan sup tulang mendidih saat dia berkata sambil mendesah, “Murid, kesempatan belum tiba.”

“Aku tidak peduli dengan kesempatan apa pun, aku hanya tahu bahwa jika aku tidak bergerak sekarang,

aku akan kehilangan peluang bagus!” Hong Ting sangat tegas.

Duke Long menggelengkan kepalanya, “Sekarang bukan saatnya Xue Tu Dao mati. Jika Anda secara paksa membunuhnya, tidak hanya akan sia-sia dan tidak membuahkan hasil, Anda bahkan akan menciptakan akibat tertentu yang akan mengarah pada tragedi.”

“Aku tidak percaya itu! Aku hanya perlu satu langkah untuk mengambil nyawanya ! ” Hong Ting mengangkat satu jari, menatap langsung ke mata Duke Long dengan tatapan terbakar.

Duke Long terdiam beberapa saat: “Kalau begitu pergilah, anak muda, cobalah.”

“Terima kasih tuan!” Hong Ting sangat tersanjung.

“Aku hanya berharap kamu tidak akan kecewa ketika saatnya tiba.”

“Kenapa aku akan kecewa? Guru, tolong tunggu sebentar, murid akan kembali dengan kepala Xue Tu Dao dalam waktu lima belas menit.”

Hong Ting berbalik dan pergi.

Tetapi lima belas menit berlalu, tiga puluh menit berlalu dan segera mencapai empat puluh lima menit, Hong Ting masih belum muncul.

Duke Long melihat segalanya, dia tahu waktunya tepat ketika dia meninggalkan gua dan melintasi hutan, tiba di samping Hong Ting.

Hong Ting berlutut di tanah, wajahnya dipenuhi kejutan, kemarahan, dan penyesalan yang dalam.

Dia bingung menatap kaki gunung, sebuah desa kecil pernah ada di sana di mana penduduk desa hidup bahagia.

Matanya merah dan dipenuhi bekas darah. Dia melihat Duke Long dan mengangkat kepalanya, noda air mata masih jernih di wajahnya.

” Guru, saya tidak membayangkan ada warisan Gu Immortal di sini. Xue Tu Dao itu diam-diam datang ke sini untuk mendapatkan warisan ini. Setelah saya menghancurkan rencananya, dia menggunakan kekuatan warisan untuk menghentikan saya dan meskipun saya bertarung dengan sekuat tenaga, saya tidak berpikir pertempuran akan menyebabkan gunung itu runtuh, tiba-tiba, tiba-tiba. desa kecil itu benar-benar terkubur. Menguasai! Itu aku, aku yang menyebabkan kematian penduduk desa ini! ” Hong Ting terisak.

Duke Long tidak menghiburnya, dia terdiam beberapa saat sebelum tiba-tiba berkata: “Murid, apakah Anda ingin membalas dendam? Apakah Anda ingin menyingkirkan Xue Tu Dao? Kesempatan telah tiba.”

“Betulkah? Dimana dia?” Tubuh Hong Ting bergetar, bertanya segera.

“Di gunung itu.” Duke Long menunjuk.

Hong Ting segera bergegas pergi dan dengan mudah membunuh Xue Tu Dao.

“Aku sudah sangat dekat, aku sudah mendapatkan warisan yang benar dan hanya harus menyerap keuntungannya. Saat aku nyaris lolos dari kematian, kau mengejarku! Jika saya punya waktu, saya tidak akan takut, saya bisa menjadi Gu Immortal! ” Ini adalah kata-kata terakhir Xue Tu Dao sebelum dia meninggal.

Hong Ting diam-diam berdiri di depan mayat Xue Tu Dao.

Duke Long muncul di belakang Hong Ting sekali lagi, tetap diam.

Setelah beberapa saat, Hong Ting berhenti memandangi mayat Xue Tu Dao dengan linglung ketika dia bertanya dengan suara yang sangat serak: “Tuan, seandainya saya mendengarkan pengaturan Anda, saya bisa dengan mudah membunuhnya dan penduduk desa itu tidak akan terlibat , Apakah itu benar?”

Duke Long tidak menjawab, hanya dengan lembut menepuk pundak Hong Ting.

Tubuh Hong Ting bergetar ketika dia jatuh ke dalam keheningan yang dalam sebelum bertanya: “Tuan, saya ingin bertanya, apa nasib?”

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.